



## **MENGANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN SETANGA LESTARI YANG MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN MELIBATKAN MASYARAKAT**

Dian Sasmitha<sup>1</sup>, Benedhikta Kikky Vuspitasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Shanti Bhuana, Jl. Bukit Karmel No.1 Seopet, Bengkayang, Kalimantan Barat, Indonesia  
Email: [diansasmitha8@gmail.com](mailto:diansasmitha8@gmail.com)

---

### **Article History**

Received: 26-12-2024

Revision: 14-01-2025

Accepted: 20-01-2025

Published: 27-01-2025

**Abstract.** The development of tourist attractions is one of the common problems that will be faced by the local community, especially in Sebente village, when an area has a tourist attraction, because if the development is managed properly, the tourist attractions that are studied are established as tourist attractions and are expected to be able to maintain the preservation of environmental objects that are still beautiful. The purpose of this research is to find out and get benefits from the development of tourist attractions into tourist villages that can expand business opportunities by improving tourist facilities by implementing the cleanliness of tourist attractions by involving local communities so that interaction between tourists is established, this research uses a qualitative method. Sampling techniques are in the form of purposive sampling, data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the development of tourist villages can be seen from the increasing number of tourist visits in Setanga Lestari and the characteristics of tourist villages that are the attraction of tourist attraction development. The participation of the surrounding community can be seen from the support of the community who participated in the development of the tourist village. With the existence of this tourist village, it can open up business opportunities and increase the income of the people in the area.

**Keywords:** Tourist Attractions, Tourist Facilities, Hygiene Governance

**Abstrak.** Pengembangan objek wisata merupakan salah satu masalah bersama yang akan dihadapi oleh masyarakat setempat khususnya di desa sebente, ketika suatu daerah memiliki objek wisata, karena jika pengembangan tersebut dikelola dengan baik objek wisata yang telah di dirikan sebagai objek wisata dan diharapkan mampu menjaga kelestarian objek lingkungan yang masih asri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan manfaat dari pengembangan objek wisata menjadi desa wisata yang dapat memperluas peluang usaha dengan meningkatkan fasilitas wisata dengan menerapkan tata Kelola kebersihan objek wisata dengan melibatkan masyarakat lokal agar terjalin interaksi antara wisatawan, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata dapat terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisata di Setanga Lestari serta adanya ciri khas dari desa wisata yang menjadi daya tarik dari pengembangan objek wisata. Partisipasi masyarakat daerah sekitar dapat terlihat dari adanya dukungan masyarakat yang ikut dalam pengembangan desa wisata tersebut. Dengan adanya desa wisata ini dapat membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tersebut.

**Kata Kunci:** Objek Wisata, Fasilitas Wisata, Tata Kelola Kebersihan

---

**How to Cite:** Sasmitha, D & Vuspitasari, B. K. (2025). Menganalisis Potensi dan Tantangan Setanga Lestari yang Menjaga Kelestarian Alam dengan Melibatkan Masyarakat. *ECONOMETRICS: Journal of Sustainable Economics and Management*, 1 (1), 01-06.

---

## **PENDAHULUAN**

Desa wisata setanga lestari, terletak di lokasi yang strategis yaitu pada wilayah Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Destinasi taman wisata alam ini semakin populer dengan keindahan alamnya yang masih asri, objek wisata ini sudah cukup terkenal dan menjadi tempat favorit para pengunjung tempat ini sangat cocok untuk refreking dan objek wisata ini sudah lengkap dengan segala fasilitas yang ditawarkan kepada pengunjung (Akasse & Ramansyah, 2023). Tempat ini memiliki daya tarik tersendiri dimana ketika anda mengunjungi langsung maka anda memiliki keinginan lagi untuk berkunjung di tempat tersebut (Fitrianti, 2014).

Taman wisata alam ini selain memiliki keindahan alam yang masih asri dan di lengkapi dengan fasilitas yang lengkap tidak kalah menarik dengan pelayanan karyawan yang mereka berikan kepada pengunjung (Maak dkk., 2022). Kabupaten Bengkayang memiliki batas wilayah dengan daerah perbatasan yaitu Kabupaten Sambas, Sarawak Malaysia di sebelah utara, sebelah timur di Kabupaten Landak dan Kabupaten Sanggau, Kabupaten Mempawah di sebelah selatan dan kota Singkawang serta Laut Natuna di sebelah barat, sehingga menjadi daerah perbatasan yang strategis.

Permasalahan pada penelitian ini yakni terdapat permasalahan bagaimana pengembangan objek wisata sebagai daerah tujuan wisata dan peluang usaha di daerah perbatasan. Dari permasalahan ini diharapkan ada solusi, sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi dan terdapat jalan keluarnya untuk dapat mengalami kelancaran ketika mengembangkan dan melestarikan bisnis pariwisata, dengan adanya pengembangan dan pelestarian objek wisata dengan harapan dapat menarik perhatian para pengunjung untuk datang, dan dengan adanya pengunjung yang setiap harinya meningkat, maka terdapat banyak peluang seperti terjadinya peningkatan pembuatan cendee mata bagi setiap pengunjung yang datang (Subekti & Damayanti, 2019).

Destinasi melibatkan pekerja dalam mendatangkan peluang bagi penduduk setempat. Dengan begitu hal ini akan sangat bermanfaat dan secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian masyarakat yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha (Habiburrahman dkk., 2022). Dalam usaha bisnis pariwisata sangat membutuhkan jiwa wirausaha sosial dengan adanya perubahan kearah yang positif dan ini akan memecahkan masalah ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian artikel ini memeiliki tujuan untuk menganalisis berbasis komunitas yang berda di desa sebente, kecamatan teriak, Kabupaten Bengkayang. Fokus utama pada pemanfaatan sumber daya alam dan kearifan budaya lokal, artikel ini akan

mengidentifikasi tantangan dalam mengelola sampah, dapat meningkatkan kualitas pelayanan wisatawan, dan akan melibatkan masyarakat dalam kegiatan wisata.

## **METODE**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan diperlukan dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini akan menggunakan beragam jenis penelitian salah satunya penelitian kualitatif lestari dengan menguraikan materi objek wisata yang berada di Kabupaten Bengkayang, Kecamatan Teriak, Desa Sebente yang memiliki destinasi objek wisata yaitu Setanga Lestari. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kalimat yang menggambarkan holistic dimana kalimat tersebut menyeluruh dan mendalam serta sangat rumit.

Sumber data untuk penelitian kali ini akan dilakukan oleh penelitian yang akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Secara langsung oleh penulis ke tempat destinasi objek wisata yang berada di desa sebente, data yang akan diperlukan berupa tempat rekreasi, kebersihan lingkungan pengelolaan destinasi objek wisata, fasilitas yang ada di tempat wisata tersebut, kenyamanan pengunjung, keamanan serta terdapat tempat parkir kendaraan. Selain observasi secara langsung penelitian juga fokus pada perkembangan objek wisata di desa sebente, sehingga akan diharapkan sekali pengelola destinasi objek wisata dapat meningkatkan pengunjung, di tempat wisata tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh kami adalah penelitian dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dan di ambil langsung dari sumber data dari lapangan dengan melalui beberapa tahap seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai narasumber atau sebuah perwakilan individu atau kelompok yang mengetahui informasi lebih lanjut mengenai destinasi objek wisata setanga lestari. Data primer yang ikut terlibat dengan awal mulanya desa sebente akan menjadi data wisata dan memperoleh data yang tidak terhubung langsung dalam memberikan data kepada pengumpulan data primer. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN DISKUSI

Peran masyarakat lokal sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan objek wisata hal ini dapat meningkatkan fasilitas maupun prasarana yang nantinya akan membuat sebuah peningkatan pada kunjungan wisatawan yang ingin berkunjung di setanga lestari. Daerah sebente ini sangat banyak di minati oleh pengunjung karena di sekitar taman wisata alam ini di kelilingi pengunungan, sawah, kebun karet dan hutan yang masih asri (Kusuma & Salindri, 2022). Lokasi yang strategis dan tempat ini cocok di jadikan objek wisata alam yang diberdayagunakan wisata ini di lengkapi dengan villa kecil yang bisa di sewakan kepada masyarakat yang ingin menginap dengan menikmati suasana alami, menurut pengunjung yang datang berkunjung tempat wisata ini sedikit jauh dari permukiman warga sehingga menciptakan suasana yang sangat tenang ketika dimalam hari, yang terdengar hanyalah bunyi hewan dan suasana udara di malam hari yang sangat sejuk dan bebas dari polusi, lingkungan di sekitar objek wisata ini juga sangat bersih karena dilengkapi dengan fasilitas tempat pembuangan sampah baik sampah kering maupun sampah basah (Sudiarta dkk., 2022). Destinasi objek wisata ala mini juga terdapat sungai kecil yang mengalir alami, yang di bending sehingga membentuk kolam renang yang alami, selain itu juga terdapat dua bagian tempat pemandian yakni yang memiliki aliran sungai agak deras dan agak dalam dapat digunakan oleh orang dewasa sedangkan aliran sungai yang tidak deras dan agak dangkal digunakan oleh anak-anak kecil untuk berenang.

Peluang objek wisata bagi masyarakat lokal dan yang disekitarnya perlu melakukan pelatihan khusus dengan adanya pendampingan terutama dalam bidang kewirausahaan, dengan tujuan untuk mengubah mindset dari karyawan yang akan menjadi pemilik usaha (Fitrianti, 2014). Jadi ketika ada objek wisata yang telah terbentuk dan berkembang seperti setanga lestari akan menjadi peluang usaha dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, karena masyarakat memiliki *skill* atau kemampuan yang dapat di jual, seperti adanya kerajinan tangan yang nantinya dapat dijadikan sebagai souvenir atau oleh-oleh yang bisa di bawa pulang dan akan menjadikan sebagai karya seni yang khas dari desa sebente ataupun adanya khas yang lain seperti makanan khas (Akasse & Ramansyah, 2023).

Objek wisata lokal ini akan ikut serta terlibat dalam pengelolaan objek wisata yang ada di desa sebente, kecamatan teriak, kabupaten bengkayang. Agar destinasi objek wisata ini semakin terkenal maka perlu melkakukan promosi online yang sangat efektif. Objek wisata ini juga sudah ada situs website mengenai informasi lebih lanjut seputar kegiatan yang ada di desa sebente, baik dalam bidang kepariwisatawan, kewirausahaan maupun bidang lainnya. Objek wisata setanga lestari ini menawarkan berbagai keindahan alam yang masih asri seperti

keindahan yang alami yaitu kebun karet, berpadu kebun jagung, terdapat kolam ikan serta terdapat juga spot-spot foto yang instagramable sehingga hal ini dapat menambahkan daya Tarik tersendiri terutama pada kaum milenial. Setiap harga tiket untuk masuk sangat ramah dikantong mulai dari tiket masuk sekitar Rp 5.000, bagi orang dewasa mencapai Rp 2.000 bagi anak-anak dan lokasi yang dapat ditempuhnya dari jalan raya yakni kurang lebih 500 meter dengan menggunakan sepeda motor dan jarak 700 meter dari jalan raya dengan menggunakan kendaraan bermobil dengan adanya hal ini akan menambahkan daya tarik pengunjung untuk datang ke lokasi objek wisata setanga lestari karena tidak terlalu jauh. Ketika nanti banyak pengunjung yang menyukai objek wisata ini yang penuh dengan tantangan maka akan disediakan juga area *out bound*, sehingga dengan adanya pengembangan objek wisata tersebut, dapat memperbanyak fasilitas dan sarana serta prasarana yang akan disukai oleh pengunjung. Tidak hanya itu terdapat tempat untuk parkir kendaraan baik sepeda motor atau mobil sudah disediakan oleh pengelola destinasi objek wisata ini, sehingga kendaraan dapat parkir dengan tertib dan pengunjung juga merasa aman

## **KESIMPULAN**

Destinasi objek wisata setanga lestari ini tidak hanya melibatkan penduduk lokal saja tetapi peran pemerintah juga ikut terlibat dalam proses pengembangan objek wisata setanga lestari ini. Adanya fasilitas, sarana maupun prasarana yang kompleks sehingga dapat mendukung perkembangan wisata di daerah desa sebente. Pengunjung yang meningkat juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat yang ada di sekitar dengan menciptakan produk yang sangat menarik bagi pengunjung, dan dapat meningkatkan perkembangan wisata ini merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan dan kemajuan daerah desa sebente

## **REKOMENDASI**

Penelitian ini juga memerlukan saran yang akan disesuaikan dengan topik atau judul artikelnya dengan harapan semoga kedepannya destinasi objek wisata ini lebih baik lagi. Maka dari itu pengembangan dari objek wisata ini, akan memerlukan dukungan dari semua pihak, baik pemerintah kabupaten bengkayang, masyarakat lokal dalam proses pengelolaan objek wisata ini dan di perlukan pendampingan dan pelatihan secara berkala agar masyarakat yang di sekitar memiliki souvenir sebagai oleh-oleh yang dapat dijual untuk mendukung tempat wisata tersebut

**REFERENSI**

- Akase, C. S., & Ramansyah, R. (2023). Strategi Promosi Pariwisata melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Pengunjung di Desa Wisata. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i1.457>
- Ayustia, R., & Nadapdap, J. P. (2023). Optimalisasi Ekowisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Peningkatan Pendapatan Perempuan Di Daerah Perbatasan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 481-494.
- Br Siahaan, S. V., & Vuspitasari, B. (2021). Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Pendapatan Asli Desa Sebente melalui Kegiatan BUM Desa Setanga Lestari. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, dan Pelayanan Publik*, 202-214.
- Fitrianti, H. (2014). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat*.
- Habiburrahman, H., Idrus, S., & Purwata, I. N. T. (2022). Optimalisasi Peran Pokdarwis Desa Wisata Setanggor Selama Pandemi Covid 19. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(1), 143–148. <https://doi.org/10.47492/jrt.v2i1.1909>
- Hapsari, V. R., & Usman, U. (2022). Peran Perempuan dalam mendukung perekonomian keluarga pada kegiatan pariwisata di daerah perbatasan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 279-284.
- Maak, C. S., Muga, M. P. L., & Kiak, N. T. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata terhadap Ekonomi Lokal pada Desa Wisata Fatumnasi. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 6(2), 102–115. <https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.102-115>
- Nugraha, Y. E. (2021). Pengembangan Desa Wisata. Guepedia
- Pangky Arbindarta Kusuma & Yerika Ayu Salindri. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Wisata Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. *Journal Of Tourism And Economic*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.36594/jtec/2nn36580>
- Subekti, T., & Damayanti, R. (2019). Penerapan Model Smart Village dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi pada Desa Wisata Boon Pring Sanankerto Turen Kabupaten Malang. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v3i1.1358>
- Sudiarta, I. N., Wirawan, P. E., Astina, I. N. G., & Dewi, I. G. A. M. (2022). Kualitas Layanan dan Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan untuk Mengunjungi Kembali Desa Wisata. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 508–526. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3704>
- Vuspitasari, B. K. Peran Kepala Desa dalam Mewujudkan Pendapatan Asli Desa Sebente melalui Kegiatan Bum Desa Setanga Lestari. Publik, 8(2), 202-214.